



Sikap pemustaka terhadap layanan perpustakaan digital iBekasikab

Muhammad Nadhif Fadhlullah¹, Sukaesih², Asep Saeful Rohman³

^{1,2,3}Universitas Padjadjaran

¹muhammad17108@mail.unpad.ac.id, ²sukaesih@mail.unpad.ac.id, ³asep.saeful@unpad.ac.id

Info Artikel :

Diterima :

15 November 2023

Disetujui :

14 Desember 2023

Dipublikasikan :

25 Desember 2023

ABSTRAK

Perpustakaan digital memiliki fenomena berupa peminjaman buku. Salah satu perpustakaan digital yang dapat ditemukan yaitu iBekasikab. Pemustaka Perpustakaan Digital iBekasikab memiliki pengalaman dan sikap masing-masing terhadap perpustakaan tersebut. Ini berarti sikap pemustaka terhadap aplikasi perpustakaan digital iBekasikab dapat berbeda-beda. Agar sikap pemustaka terhadap aplikasi perpustakaan digital iBekasikab dapat diketahui secara ilmiah, maka penelitian ini diadakan. Tujuan dari penelitian ini yaitu agar sikap pemustaka terhadap perpustakaan digital iBekasikab dapat diketahui dari aspek kognitif, afektif, dan konatif. Pendekatan kuantitatif dengan metode survei digunakan sebagai metode penelitian ini. Populasi penelitian berjumlah 1343 orang. Sedangkan sampel yang didapatkan yaitu 93 orang. Hasil penelitian yang didapatkan yaitu sebanyak 69,9% responden termasuk dalam kategori sedang pada aspek kognitif, 48,4% responden termasuk dalam kategori sedang pada aspek afektif, 65,6% responden termasuk kategori rendah pada aspek konatif, dan 57% responden termasuk dalam kategori sedang untuk aspek sikap secara keseluruhan. Ini berarti sikap kognitif responden termasuk dalam golongan sedang, sikap afektif responden termasuk dalam golongan kurang baik, sikap konatif yang termasuk rendah, dan sikap secara keseluruhan yang tergolong sedang. Berdasarkan pada keadaan lapangan, terdapat saran bagi pihak pengelola Perpustakaan Digital iBekasikab yaitu memperbanyak konten tentang iBekasikab serta mengadakan kerja sama dengan lembaga pendidikan yaitu baik berupa sekolah maupun universitas.

Kata Kunci: iBekasikab, Pemustaka, Perpustakaan digital, Sikap

ABSTRACT

Digital libraries have a phenomenon in the form of borrowing books. One of the digital libraries that can be found is iBekasikab. Users of the iBekasikab Digital Library have their own experiences and attitudes towards the library. This means that users' attitudes towards the iBekasikab digital library application can vary. So that library users' attitudes towards the iBekasikab digital library application can be known scientifically, this research was conducted. The aim of this research is to determine the attitudes of users towards the iBekasikab digital library from cognitive, affective and conative aspects. A quantitative approach with survey methods was used as the research method. The research population was 1343 people. Meanwhile, the sample obtained was 93 people. The research results obtained were that 69.9% of respondents were in the medium category in the cognitive aspect, 48.4% of respondents were in the medium category in the affective aspect, 65.6% of respondents were in the low category in the conative aspect, and 57% of respondents were in the medium category for overall attitude aspects. This means that the respondent's cognitive attitude is in the medium group, the respondent's affective attitude is in the poor group, the conative attitude is low, and the overall attitude is moderate. Based on the conditions in the field, there are suggestions for the management of the iBekasikab Digital Library, namely increasing content about iBekasikab and collaborating with educational institutions, namely schools and universities.

Keywords: iBekasikab, Users, Digital Libraries, Attitudes



©2022 Penulis. Diterbitkan oleh Arka Institute. Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi Creative Commons Attribution NonCommercial 4.0 International License. (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

PENDAHULUAN

Salah satu lembaga informasi yang dikenal adalah perpustakaan. Terdapat pernyataan dalam situs web Perpustakaan Nasional yang berjudul "Indonesia Harus Mampu Ciptakan Pustakawan yang Human-Centered dan Bookless Library" yaitu perpustakaan konvensional, perpustakaan hybrid, bookless library, dan perpustakaan digital merupakan empat jenis perpustakaan yang dikenal di dunia (Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, 2020).

Salah satu kegiatan yang dikerjakan oleh perpustakaan yaitu melayani permintaan informasi. Pembuatan perpustakaan digital dapat dikatakan sebagai salah satu upaya perpustakaan dalam melayani permintaan informasi. Mubarak (2021) menyampaikan bahwa perpustakaan masa kini bentuknya tidak hanya berupa buku-buku yang dikumpulkan dalam rak tetapi sudah bersama dengan model yang disiapkan secara *online* yaitu perpustakaan digital. Perpustakaan digital mempunyai definisi menurut IFLA (International Federation of Library Association an Institutions) dan UNESCO (United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization) yaitu:

“A digital library is an online collection of digital objects, of assured quality, that are created or collected and managed according to internationally accepted principles for collection development and made accessible in a coherent and sustainable manner, supported by services necessary to allow users to retrieve and exploit the resources”(IFLA, 2023)

Menurut pernyataan IFLA dan UNESCO di atas, perpustakaan digital adalah perpustakaan dengan koleksi yang isinya objek digital, dengan kualitas yang sudah dijamin, yang diciptakan atau dihimpun, dan dikelola sesuai dengan prinsip yang diterima secara internasional. Perpustakaan digital mempunyai dasar yang sama dengan perpustakaan konvensional, perbedaannya yaitu koleksi pada perpustakaan konvensional memiliki basis tercetak. Sedangkan Hartono (2017) menyatakan bahwa prosedur kerja dengan berbasis komputer dan sumber data digital dipakai oleh perpustakaan digital.

Salah satu kelebihan perpustakaan digital yaitu penggunaannya dapat dilakukan dimana saja. Tanpa harus pergi ke suatu gedung ataupun perpustakaan, pemustaka dapat menggunakan perpustakaan digital. Pernyataan kelebihan perpustakaan digital tersebut selaras dengan apa yang dikatakan oleh Nur Hamidah selaku Kepala Bidang Perpustakaan pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Bekasi. Beliau menyatakan bahwa saat pandemi berlangsung, pemustaka yang ingin membaca buku memperoleh kemudahan dari perpustakaan digital. Penyebab hal ini terjadi yaitu penggunaan perpustakaan digital dapat dilakukan dimanapun termasuk di rumah (Antara, 2021). Selain pernyataan tersebut, terdapat pernyataan lainnya mengenai kelebihan perpustakaan digital. Menurut Iswanto (2019), beberapa kelebihan perpustakaan digital adalah menghemat tempat, akses ganda, tidak ada batasan dari ruang dan waktu, bentuk multimedia yang dapat menjadi koleksi, dan pengeluaran yang diperlukan lebih murah. Pemustaka benar-benar dimanjakan dikarenakan bersama dengan pemustaka lainnya mereka bisa membaca buku, menyampaikan koleksi yang dibaca dan bersosialisasi. Menurut Fatmawati (2017) secara *real time*, kegiatan tersebut dapat dikerjakan dengan nyaman dan pragmatis.

Selain itu, terdapat unsur-unsur yang dijadikan sebagai bagian dari sistem perpustakaan digital supaya sistem tersebut bisa dijalankan dengan baik. Unsur-unsur berdasarkan Prasojo (2016) ini dibagi menjadi tiga yaitu perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), dan SDM (sumber daya manusia) yang lazim dikatakan sebagai *brainware* dalam TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi). Perpustakaan digital dapat digunakan pada gawai masing-masing pemustaka dalam bentuk aplikasi.

Toko aplikasi (Play Store) ataupun situs web perpustakaan digital dapat menjadi tempat pemustaka mengunduh aplikasi perpustakaan digital. Jika pemustaka merupakan pengguna Android, maka mereka dapat mengunduh perpustakaan digital melalui Play Store. Terdapat beberapa Perpustakaan Digital berjudul nama daerah di Play Store. Contohnya adalah iJakarta, iJogja, dan iKaltim. Selain ketiga perpustakaan digital tersebut, terdapat suatu perpustakaan digital yang namanya mewakili Kabupaten Bekasi yaitu iBekasiKab.

Perpustakaan Digital iBekasiKab menjadi perpustakaan digital yang diumumkan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bekasi. Kemudian, terdapat pengembang aplikasi tersebut yang bernama PT. Woolu Aksara Maya. Peluncuran aplikasi tersebut tercatat di Play Store pada tanggal 11 Juni 2019. IBekasiKab mengalami pembaharuan aplikasi pada tanggal 3 September 2021 dengan versi 1.0.3. Aplikasi tersebut telah mengalami pengunduhan sejumlah lebih dari 5000 kali per tanggal 5 Januari 2023. Rating sebanyak 4,1 dari 5 bintang diperoleh iBekasiKab pada tanggal yang sama.

IBekasiKab dapat dikatakan sebagai aplikasi yang menggabungkan perpustakaan dengan media sosial. Peminjaman buku dapat dilakukan oleh pemustaka dalam waktu beberapa hari. Jika sudah jatuh tempo, maka buku akan kembali secara otomatis. Pemustaka juga dapat menyampaikan komentarnya pada kolom ulasan. Selain kedua hal tersebut, pemustaka dapat memiliki following dan follower. Sebagai perpustakaan digital, IBekasiKab mempunyai koleksi berupa buku.

Sejumlah 1.993 judul buku ditemukan pada iBekasikab pada tanggal 5 Januari 2023. Jumlah tersebut dibagi ke dalam tujuh grup buku. Tujuh grup buku yang dimaksud adalah Dinas Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Bekasi, BSE (Buku Sekolah Elektronik) SMA, BSE SMP, BSE SD, Komunitas Pendidik Penulis Bekasi Raya, CoronaPedia, dan Pemerintah Kabupaten Bekasi.

Selain grup buku, terdapat jumlah pengguna Perpustakaan Digital iBekasikab selama tahun 2022 yang didapatkan dari dokumen Dinas Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Bekasi. Jumlah pengguna aplikasi iBekasiKab pada tahun 2022 mencapai 1343 orang. Berikut adalah diagram pengguna iBekasiKab pada tahun 2022.



Gambar 1 Data Jumlah Pengguna IBekasikab Tahun 2022
Sumber: Dinas Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Bekasi tahun 2022

Selain grup buku, terdapat jumlah pengguna Perpustakaan Digital iBekasikab selama tahun 2022 yang didapatkan dari dokumen Dinas Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Bekasi. Jumlah pengguna aplikasi iBekasiKab pada tahun 2022 mencapai 1343 orang. Berikut adalah diagram pengguna iBekasiKab pada tahun 2022.

Selain jumlah pengguna aplikasi iBekasikab yang dapat diketahui, terdapat juga pengalaman pengguna terhadap aplikasi iBekasikab. Pemustaka atau pengguna memiliki pengalaman masing-masing terhadap aplikasi iBekasikab. Beberapa diantaranya menceritakan pengalaman mereka melalui komentar (Teruna et al., 2023). Komentar dapat dikatakan sebagai salah satu bentuk sikap pemustaka terhadap aplikasi iBekasikab. Sikap merupakan produk dari proses sosialisasi di mana seseorang bereaksi sesuai rangsang yang diterimannya (Mar'at, 1982). Salah satu pernyataan lainnya mengenai sikap yaitu "Sikap merupakan bagian yang tidak terlepas dari kehidupan manusia, karena tanpa adanya sikap tersebut sulit untuk dikatakan bahwa orang tersebut masih menjalankan fungsinya sebagai manusia (Hartati, 2015). Sifat dari sikap seseorang adalah evaluatif (Ahmad et al., 2023). Ini berarti sikap dapat menjadi indikasi apakah suatu objek mendapatkan penilaian bagus ataupun sebaliknya (Winoto et al., 2021).

Teori Tindakan Beralasan dikemukakan oleh Icek Ajzen dan Martin Fishbein dalam Azwar (1988) dengan mencoba melihat antededen penyebab perilaku ini didasarkan pada asumsi-asumsi: (1) Bahwa metode-metode yang masuk akal lazimnya digunakan oleh manusia untuk melakukan sesuatu; (2) Bahwa seluruh informasi yang tersedia dipertimbangkan oleh manusia; (3) Bahwa keterlibatan aktivitas manusia diperhitungkan oleh mereka baik secara eksplisit maupun implisit.

Mengacu pada Teori Tindakan Beralasan, sikap mempengaruhi perilaku lewat suatu proses pengambilan keputusan yang diteliti dan beralasan, dan dampaknya terbatas hanya pada tiga hal (Subkhi et al., 2023). Azwar (1988) menyatakan bahwa: (1) Sikap khusus terhadap sesuatu banyak menentukan sikap tetapi sikap lumrah hanya sedikit menentukan perilaku; (2) Apa yang kita yakini tentang apa yang diinginkan oleh orang lain agar kita lakukan, dengan kata lain norma-norma subjektif (*subjective norms*), mempengaruhi perilaku. Tidak hanya sikap yang mempengaruhi perilaku; (3) Suatu niat untuk memiliki perilaku tertentu atau disebut juga dengan intensi dibentuk oleh norma-norma subjektif bersamaan dengan sikap terhadap suatu perilaku.

Berdasarkan teori di atas, sikap pemustaka terhadap Aplikasi iBekasikab akan berbeda-beda. Selain itu, sikap pemustaka dapat dibagi menjadi tiga aspek yaitu aspek kognitif, aspek afektif dan aspek konatif. Pernyataan Mar'at (1982) mengenai sikap adalah terdapat tiga komponen sikap yaitu: (1) Komponen kognisi yang ada hubungannya dengan beliefs, ide dan konsep; (2) Komponen afeksi yang ada sangkut pautnya dengan kehidupan beremosi; (3) Komponen konasi yang berbentuk kesiapan untuk bertindak.

Berdasarkan hal tersebut, fenomena sikap pemustaka terhadap aplikasi iBekasikab menarik untuk diteliti secara ilmiah oleh penulis. Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui dan menganalisis baik dari aspek kognitif, aspek afektif maupun dari aspek konatif.

Agar penelitian ini memiliki pijakan, maka diperlukan penelitian terdahulu. Berikut adalah beberapa penelitian terdahulu yang telah direview dan relevan dengan penelitian ini.

Penelitian pertama dilakukan oleh Yunus Winoto, Derisa Ayudista, Asep Saeful Rohman (2021) yang berjudul “Sikap Generasi Z Terhadap Program Perpustakaan Digital i-Bagendit: Survey terhadap Pemustaka dari Generasi Z di Perpustakaan Umum Kabupaten Garut”. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan, perasaan dan tindakan Generasi Z tentang Perpustakaan Digital i-Bagendit. Terdapat hasil dalam penelitian ini yaitu sikap dari pemustaka Aplikasi Perpustakaan i-Bagendit Generasi Z yang tergolong positif.

Penelitian kedua dengan judul “Persepsi Pemustaka terhadap Desain Antarmuka Pengguna (*User Interface*) Aplikasi Perpustakaan Digital “iJogja” Berbasis Android” dilakukan oleh Anna Sri Wahyuni dan Athanasia O.P Dewi 2019. Tujuan penelitian ini yaitu agar terhadap desain antarmuka pengguna (*user interface*) Aplikasi Perpustakaan Digital “iJogja” berbasis android, pemustaka dapat diketahui persepsinya. Hasil yang dapat diketahui dari penelitian ini yaitu 3,22 menjadi total skor rata-rata persepsi pemustaka terhadap desain antarmuka pengguna (*user interface*) Aplikasi Perpustakaan Digital iJogja berbasis Android. Penelitian ini dilakukan dengan metode. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian memuat jenis penelitian, populasi penelitian, sampel/subjek penelitian, serta teknis analisis data. Dapat menggunakan penomoran bertingkat jika perlu. Jangan lupa untuk memberikan judul dan nomor gambar (di bawah gambar dan nomor urut mulai dari nomor 1) serta judul dan nomor tabel (di atas tabel dengan nomor urut mulai dari nomor 1). (*Times new romance* 11, sebelum sesudah 0). Metode penelitian yang dipilih untuk penelitian ini yaitu kuantitatif dengan jenis penelitian survai. Lehmann dalam Yusuf (2017) menyatakan pengertian penelitian kuantitatif yaitu suatu jenis penelitian yang bertujuan agar fakta atau sifat populasi tertentu secara terstruktur, objektif, dan tepat dapat dideskripsikan, atau supaya aktivitas menyampaikan penjelasan secara detail dapat dicoba. Berikutnya, Prasetyo dan Jannah (2012) menyatakan bahwa pengertian metode survei yaitu suatu penelitian kuantitatif yang dilakukan dengan cara menggunakan pertanyaan yang sama dan sistematis kepada banyak orang. Setelah itu peneliti membuat catatan, mengerjakan pengolahan, dan melakukan analisis seluruh jawaban yang telah diterima dari responden. Selain metode penelitian, terdapat populasi dan sampel untuk penelitian ini.

Populasi pada penelitian ini menggunakan jumlah pengguna aplikasi iBekasikab mulai dari bulan Januari 2022 sampai dengan bulan Desember 2022. Salah satu pengertian populasi adalah “keseluruhan unit observasi yang memiliki karakteristik, misalnya jenis kelamin, jenis pekerjaan, jenjang usia, usia, dan yang lainnya” (Prijana et al., 2016). Jumlah populasi diketahui berjumlah 1343 orang. Selain populasi, terdapat juga sampel penelitian.

Pernyataan Sax dalam Yusuf (2017) mengenai sampel yaitu sesuatu yang memiliki jumlah terbatas. Sampel yang diperoleh yaitu 93 orang. Jumlah sampel diperoleh dengan cara memasukkan jumlah populasi ke dalam rumus Taro Yamane dengan nilai presesi yang ditentukan yaitu 10 persen. Karena hasil yang didapatkan dari rumus sebanyak 93,069, maka hasil dibulatkan menjadi 93 orang. Sedangkan metode pengambilan sampel yang digunakan yaitu sampling kebetulan (*accidental sampling*). Sampling dalam penelitian kuantitatif perlu dilakukan mengingat keterbatasan kapasitas penelitian dalam melakukan penelitiannya (Kusumastuti et al., 2020). Selanjutnya, penelitian ini memiliki tiga syarat yang perlu dipenuhi oleh seseorang agar ia dapat menjadi sampel. Ketiga syarat tersebut yaitu: (1) Jenjang pendidikan yang sedang dijalani sampel minimal SMA (Sekolah Menengah Atas) atau sederajat; (2) Sampel merupakan Masyarakat Kabupaten Bekasi; (3) Pernah menggunakan iBekasiKab dalam waktu satu tahun terakhir.

Penelitian ini menggunakan kuesioner dan studi kepustakaan sebagai teknik pengumpulan data. Terdapat pernyataan lain mengenai pengertian kuesioner yaitu satu daftar, yang berisi suatu masalah ataupun bidang yang akan ditelaah yang ditulis terutama pada penelitian survai dalam bentuk untaian

Pertanyaan (Narbuko et al., 2013). Kuesioner bertujuan agar identitas dan jawaban sampel dapat dikenali (Muhammad et al., 2023).

Bohnsteds dalam Yusuf (2017) menyampaikan “variabel adalah karakteristik dari orang, objek, atau kejadian yang berbeda dalam nilai-nilai yang dijumpai pada orang, objek, atau kejadian itu”. Sikap Pemustaka Terhadap Perpustakaan Digital iBekasikab menjadi variabel penelitian yang dibagi ke dalam tiga sub variabel yaitu aspek kognitif, aspek afektif dan aspek konatif. Penyampaian hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel. Setelah hasil penelitian dikumpulkan, hasil penelitian dapat dianalisis dengan metode tertentu (Lestari et al., 2023).

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis statistika deskriptif. Teknik analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif (Digdowiseiso & Ria, 2023). Pernyataan Sugiyono (2015) mengenai pengertian statistik deskriptif yaitu statistik yang berguna supaya kegiatan analisis data dapat dikerjakan. Data yang telah dikumpulkan pada awalnya berbentuk kalimat (Lantana et al., 2023). Supaya data dapat dianalisis dan diinterpretasikan, maka perubahan bentuk data dari bentuk kalimat ke bentuk angka diperlukan (Gunawan et al., 2023). Microsoft Excel digunakan sebagai aplikasi untuk menganalisis data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perpustakaan Digital iBekasikab merupakan aplikasi yang dapat digunakan oleh pemustaka untuk meminjam buku, mengomentari buku dan berinteraksi dengan pemustaka lainnya. Pemustaka memiliki sikap yang berbeda-beda dalam menggunakan Perpustakaan Digital tersebut. Sikap pemustaka terhadap layanan Perpustakaan Digital iBekasikab dapat diketahui dari kuesioner yang telah diisi oleh responden. Kuesioner disebarkan secara online dan offline.

Data responden dan data penelitian menjadi dua jenis data yang tertera pada kuesioner. Data responden penelitian ini terdiri atas sembilan pertanyaan. Sedangkan data penelitian terdiri atas 14 pernyataan aspek kognitif, 16 pernyataan aspek afektif dan 15 pernyataan aspek Konatif. Data responden ditujukan agar identitas responden dapat dikenali. Terdapat tiga jenis data responden diantaranya adalah jenis kelamin responden, jenjang pendidikan responden durasi penggunaan buku oleh responden dalam waktu 1 hari.

Tabel 1 Jenis Kelamin

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Laki-laki	35	0.38
2.	Perempuan	58	0.62
	Total	93	1

Berdasarkan tabel jenis kelamin di atas dapat diketahui bahwa perempuan merupakan jenis kelamin yang paling banyak mengisi kuesioner penelitian. Berdasarkan persentase, dapat dikatakan lebih dari setengah pengisi kuesioner penelitian berjenis kelamin perempuan. Selain jenis kelamin, identitas responden dapat diketahui dari jenjang pendidikannya.

Tabel 2 Jenjang Pendidikan

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	SMA/Sederajat	66	0.71
2.	D3	3	0.03
3.	D4/S1	23	0.25
4.	S2	1	0.01
5.	S3	0	0
	Total	93	1

Siswa atau siswi yang sedang menempuh pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) atau sederajat syarat jenjang pendidikan yang paling rendah untuk mengisi kuesioner ini. Berdasarkan tabel jenjang pendidikan dapat diketahui bahwa kuesioner paling banyak diisi oleh pelajar SMA. Lebih dari setengah sampel merupakan siswa dan siswi SMA. Tabel selanjutnya adalah data responden yang menjelaskan durasi membaca buku responden.

Tabel 3 Durasi Membaca Buku Dalam Kurun Waktu Satu Hari

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	30 menit atau kurang	60	0.65
2.	1 jam sampai dengan 1 jam 59 menit	26	0.28
3.	2 jam sampai dengan 2 jam 59 menit	5	0.05
4.	3 jam atau lebih	2	0.02
	Total	93	1

Seseorang bisa saja membaca buku durasi kurang dari 30 menit ataupun lebih dari jam dalam waktu 1 hari. Penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas responden menggunakan waktunya untuk membaca buku di Perpustakaan Digital iBekasikab dengan durasi 30 menit ke bawah. Selain data responden, terdapat juga data penelitian.

Tujuan data penelitian diadakan pada kuesioner yaitu agar sikap responden terhadap layanan Perpustakaan Digital iBekasikab dapat dikenali. Data penelitian dibagi menjadi tiga variabel yaitu aspek kognitif, afektif dan konatif. Dari aspek kognitif dapat diketahui pengetahuan pemustaka atau responden terhadap aplikasi perpustakaan digital iBekasikab. Di bawah ini terdapat salah satu pernyataan pada aspek kognitif.

Tabel 4 Anda Tahu Cara Login Di IBekasikab

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat tidak tahu	0	0
2.	Tidak tahu	6	0.07
3.	Netral	15	0.16
4.	Tahu	62	0.67
5.	Sangat tahu	10	0.11
	Total	93	1

Tabel “Anda tahu cara login di iBekasikab” menyatakan bahwa mayoritas responden mengetahui cara *login* di iBekasikab. Ini berarti mereka dapat masuk menggunakan akun mereka masing-masing di iBekasikab. Selanjutnya, terdapat salah satu pernyataan dalam data penelitian aspek afektif.

Tabel 5 Anda Percaya Bahwa Informasi Di IBekasikab Dapat Dipercaya

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat tidak percaya	0	0
2.	Tidak percaya	0	0
3.	Netral	30	0.32
4.	Percaya	51	0.55
5.	Sangat Percaya	12	0.13
	Total	93	1

Tabel 5 di atas menyampaikan jumlah frekuensi dan persentase seberapa percaya responden terhadap informasi di iBekasikab, Dari tabel dapat diketahui bahwa lebih dari Separuh responden mempercayai informasi yang ada di iBekasikab. Selain itu, dapat diketahui dari tabel yang sama bahwa tidak ada seorangpun yang tidak percaya dan sangat tidak percaya terhadap informasi di iBekasikab. Salah satu data penelitian pada aspek konatif ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 6 Anda Pernah Meminjam Buku di IBekasiKab supaya Pengetahuan Anda Bertambah

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Tidak pernah	32	0.34
2.	1 kali	40	0.43
3.	2 kali	7	0.08
4.	3 kali	4	0.04

5.	Lebih dari 3 kali	10	0.11
	Total	93	1

Tabel 6 di atas menunjukkan bahwa pilihan yang paling banyak diambil responden yaitu satu kali. Dapat dikenali bahwa hampir dari setengah responden meminjam buku di iBekasikab sebanyak satu kali. Berikut adalah tabel kategorisasi aspek kognitif.

Tabel 7 Hasil Kategorisasi Aspek Kognitif

Sub variabel	Kategori	Frekuensi	Persentase
Kognitif	Rendah	13	14,0%
	Sedang	65	69,9%
	Tinggi	15	16,1%
Total		93	1

Berdasarkan data tabel 7 di atas dapat dikatakan bahwa terdapat sangat sedikit dari responden termasuk dalam kategori rendah, sebagian besar dari responden termasuk dalam kategori sedang, dan sangat sedikit dari responden termasuk dalam kategori tinggi. Tabel di atas memaparkan bahwa sikap pemustaka terhadap layanan perpustakaan digital iBekasiKab dari aspek kognitif atau pengetahuan tergolong sedang. Berikut adalah tabel kategorisasi aspek afektif.

Tabel 8 Hasil Kategorisasi Aspek Afektif

Sub variabel	Kategori	Frekuensi	Persentase
Afektif	Rendah	38	40,9%
	Sedang	45	48,4%
	Tinggi	10	10,8%
Total		93	1

Makna yang bisa didapatkan dari tabel 8 di atas adalah sebagian kecil dari responden termasuk dalam kategori rendah, sebagian kecil dari responden termasuk dalam kategori sedang, dan sangat sedikit dari responden termasuk dalam kategori tinggi. Tabel di atas menyampaikan bahwa sikap pemustaka terhadap layanan perpustakaan digital iBekasiKab dari aspek afektif atau perasaan tergolong sedang. Berikut adalah tabel kategorisasi aspek konatif.

Tabel 9 Hasil Kategorisasi Aspek Konatif

Sub variabel	Kategori	Frekuensi	Persentase
Konatif	Rendah	61	65,6%
	Sedang	25	26,9%
	Tinggi	7	7,5%
Total		93	1

Hal yang dapat dikenali dari tabel 9 di atas adalah sebagian besar dari responden termasuk dalam kategori rendah, sebagian kecil dari responden termasuk dalam kategori sedang, dan sangat sedikit dari responden termasuk dalam kategori tinggi. Tabel di atas memberi penyampaian bahwa sikap pemustaka terhadap layanan perpustakaan digital iBekasiKab dari aspek konatif atau psikomotor tergolong rendah. Berikut adalah tabel kategorisasi variabel sikap.

Tabel 10 Hasil Kategorisasi Variabel Sikap

Variabel	Kategori	Frekuensi	Persentase
Sikap	Rendah	31	33,3
	Sedang	53	57
	Tinggi	9	9,7
Total		93	1

Hasil kategorisasi variabel sikap merupakan gabungan dari hasil kategorisasi aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek konatif. Dilihat dari tabel 10 di atas, dapat dikatakan bahwa sebagian kecil dari responden termasuk dalam kategori rendah, sebagian besar dari responden termasuk dalam kategori

sedang, dan sangat sedikit dari responden termasuk dalam kategori tinggi. Tabel di atas menunjukkan bahwa sikap pemustaka terhadap layanan perpustakaan digital iBekasiKab dari semua aspek sikap tergolong sedang. Berikut adalah rangkuman dari hasil penelitian ini

1. Berdasarkan data responden, kebanyakan responden berjenis kelamin perempuan (Tabel 4.2), berumur 15 sampai 19 tahun, sedang menjalani jenjang pendidikan SMA, Membaca aplikasi dengan durasi 30 menit atau kurang.
2. Berdasarkan tabel kategorisasi pada aspek kognitif, ditemukan bahwa sebagian besar responden termasuk dalam kategori sedang. Ini berarti bahwa aspek kognitif atau pengetahuan responden terhadap layanan aplikasi iBekasiKab tergolong sedang.
3. Berdasarkan hasil kategorisasi terdapat Berdasarkan kategorisasi tabel pada aspek afektif, ditemukan bahwa hampir dari setengah responden masuk dalam kategori sedang dan rendah. Ini berarti aspek afektif atau perasaan pemustaka tentang layanan aplikasi iBekasiKab termasuk kurang baik.
4. Berdasarkan hasil kategorisasi terdapat Berdasarkan kategorisasi tabel pada aspek konatif, diketahui bahwa sebagian besar responden masuk dalam kategori rendah. Hal ini berarti bahwa bagian besar responden belum menggunakan aplikasi iBekasiKab secara maksimal.
5. Berdasarkan hasil kategorisasi terdapat Berdasarkan penghitungan variabel sikap, dapat diketahui bahwa sebagian besar dari responden termasuk dalam kategori sedang. Ini berarti bahwa sikap responden secara keseluruhan terhadap layanan aplikasi perpustakaan digital iBekasikab tergolong sedang.

KESIMPULAN

Kesimpulan bertujuan untuk menjawab identifikasi masalah (Mardiani et al., 2023). Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa sikap pemustaka terhadap layanan Aplikasi perpustakaan digital iBekasikab dalam aspek kognitif termasuk dalam golongan sedang. Artinya, pemustaka dapat mengetahui cara menggunakan Aplikasi iBekasiKab. Selanjutnya, sikap pemustaka terhadap layanan Aplikasi perpustakaan digital iBekasiKab dalam aspek afektif termasuk dalam golongan sedang. Artinya, pemustaka memiliki sikap biasa saja atau sedang terhadap Aplikasi iBekasiKab. Selain itu, sikap pemustaka terhadap layanan Aplikasi perpustakaan digital iBekasiKab dalam aspek konatif termasuk dalam golongan rendah. Artinya, pengalaman yang dimiliki oleh pemustaka termasuk sedikit dalam menggunakan Aplikasi iBekasiKab.

DAFTAR PUSTAKA

- IFLA, U. (2023). *IFLA/UNESCO Manifesto for Digital Libraries – IFLA*. IFLA/UNESCO Manifesto for Digital Libraries. <https://www.ifla.org/publications/ifla-unesco-manifesto-for-digital-libraries/>
- Antara. (2021). *1.774 buku digital dapat diunduh melalui iBekasiKab untuk tingkatkan minat baca*. <https://megapolitan.antaranews.com/berita/135002/1774-buku-digital-dapat-diunduh-melalui-ibekasikab-untuk-tingkatkan-minat-baca>
- Fatmawati, E. (2017). Pemanfaatan Aplikasi Perpustakaan Digital Ijateng Melalui Smartphone. *Profetik: Jurnal Komunikasi*, 10(2), 46. <https://doi.org/10.14421/pjk.v10i2.1336>
- Hartati, L. (2015). Pengaruh Gaya Belajar dan Sikap Siswa pada Pelajaran Matematika terhadap Hasil Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 3(3). <https://doi.org/10.30998/formatif.v3i3.128>
- Hartono, H. (2017). Strategi Pengembangan Perpustakaan Digital Dalam Membangun Aksesibilitas Informasi: Sebuah Kajian Teoritis pada Perpustakaan Perguruan Tinggi Islam di Indonesia. *UNILIB : Jurnal Perpustakaan*, 8(1). <https://doi.org/10.20885/unilib.vol8.iss1.art7>
- Iswanto, R., Rodin, R., & Marleni, M. (2019). *Perpustakaan Dan Ilmu Informasi: Sebuah Pengantar*. Lembaga Penerbitan dan Percetakan (LP2). IAIN Curup.
- Kusumastuti, A., Khoiron, A. M., & Achmadi, T. A. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Penerbit Deepublish.
- Mar'at. (1982). *Sikap Manusia Perubahan Serta Pengukurannya* (2nd ed.). Ghalia Indonesia.
- Mubarok, R. (2021). Perpustakaan Digital Sebagai Penunjang Pembelajaran Jarak Jauh. *Al-Rabwah*, 15(01), 16–25. <https://doi.org/10.55799/jalr.v15i01.72>
- Narbuko, Cholid, & Achmadi, A. (2013). *Metodologi Penelitian*. Bumi Aksara.

- Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. (2020). Indonesia Harus Mampu Ciptakan Pustakawan Yang Human Centered Dan Bookless Library. <https://www.perpusnas.go.id/berita/indonesia-harus-mampu-ciptakan-pustakawan-yang-human-centered-dan-bookless-library>
- Prasojo, L. D. (2016). Pengelolaan Perpustakaan Digital Di Upt Perpustakaan Uny. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 4(2), 247. <https://doi.org/10.21831/amp.v4i2.10958>
- Prijana, Winoto, Y., & Yanto, A. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* (1st ed.). Unpad Press.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.
- Winoto, Y., Ayudista, D., & Rohman, A. S. (2021). Sikap Generasi Z Terhadap Program Perpustakaan Digital i-BAGENDIT: *Jurnal Pustaka Budaya*, 8(1), Article 1. <https://doi.org/10.31849/pb.v8i1.5447>
- Yusuf, M. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan. 1st ed. Jakarta: Kencana*. Kencana.
- Ahmad, A., Digdowiseiso, K., & Lantana, D. A. (2023). The Determinants of E-Commerce Development in Indonesia: a Bibliometrical Analysis. *INTERNATIONAL JOURNAL OF ECONOMICS, MANAGEMENT, BUSINESS, AND SOCIAL SCIENCE (IJEMBIS)*, 3(3), 984–993.
- Digdowiseiso, K., & Ria, R. (2023). PENGENALAN DIGITAL MARKETING BAGI PELAKU UMKM DI KELURAHAN JATISAMPURNA KOTA BEKASI. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 4(1), 608–620.
- Gunawan, A., Ningsih, S., & Lantana, D. A. (2023). *Pengantar Basis Data*. PT. Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Lantana, D. A., Digdowiseiso, K., & Ahmad, R. (2023). The Growth of Fintech on Student Loan Products in Indonesia: A Literature Study. *INTERNATIONAL JOURNAL OF ECONOMICS, MANAGEMENT, BUSINESS, AND SOCIAL SCIENCE (IJEMBIS)*, 3(2), 431–439.
- Lestari, R., Digdowiseiso, K., & Padlee, S. F. (2023). The Role of Influencers on Marketing Strategies in The Digital Era: A Literature Study. *INTERNATIONAL JOURNAL OF ECONOMICS, MANAGEMENT, BUSINESS, AND SOCIAL SCIENCE (IJEMBIS)*, 3(2), 410–420.
- Mardiani, E., Rahmansyah, N., Ningsih, S., Lantana, D. A., Wirawan, A. S. P., Wijaya, S. A., & Putri, D. N. (2023). Komparasi Metode Knn, Naive Bayes, Decision Tree, Ensemble, Linear Regression Terhadap Analisis Performa Pelajar Sma. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 13880–13892.
- Muhammad, R., Lantana, D. A., & Digdowiseiso, K. (2023). The Role of Educational Innovation in E-Learning: A Literature Study. *INTERNATIONAL JOURNAL OF ECONOMICS, MANAGEMENT, BUSINESS, AND SOCIAL SCIENCE (IJEMBIS)*, 3(2), 421–430.
- Subkhi, A. Y., Andrianingsih, A., & Lantana, D. A. (2023). OPTIMIZATION ISO 25010 WITH THE VORD METHOD AND C4. 5 ALGORITHM IN SAVING LOAN COOPERATIVE. *Jurnal Teknik Informatika (Jutif)*, 4(4), 703–714.
- Teruna, D., Asyari, A., & Putra, S. S. (2023). PENGARUH STRATEGI PROMOSI DAN JUMLAH OUTLET TERHADAP PENINGKATAN PENJUALAN LEPAS PT XYZ. *Jurnal USAHA*, 4(1), 95–109.